

Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Khazanah Ilmu

Suci Wulandari 188610600003

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

icus_wulandari@yahoo.co.id

Abstract

Educational institutions will be able to run well if they have a good management system as well. The existence of human resources (HR), adequate financing and infrastructure will make it easier to carry out management in an institution or in an education unit. The world of education is very important influence in human development which will affect the economic level of society. The purpose of this study was to determine the implementation of education financing management in SD Khazanah Sciences. This research is included in qualitative research which aims to describe all forms of financial management and management in detail. The study uses data collection techniques such as observation, interviews, and using documents. The existence of good financial management is pursued in the procurement of financial accounting carried out transparently and financing is used as it should effectively and efficiently.

Keywords: Educational Management and Funding Sources

Abstrak

Institusi pendidikan akan dapat berjalan dengan baik jika memiliki sistem manajemen yang baik pula. Adanya sumber daya manusia (SDM), pembiayaan dan sarana prasarana yang memadai akan mempermudah dalam menjalankan manajemen dalam suatu institusi atau dalam satuan pendidikan. Dunia pendidikan berpengaruh sangat penting dalam pengembangan manusia yang nantinya akan

mempengaruhi tingkat perekonomian masyarakat. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mengetahui implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SD Khazanah Ilmu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan segala bentuk pengelolaan dan manajemen keuangan secara detail. Penelitian menggunakan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, serta menggunakan dokumen. Adanya pengelolaan keuangan yang baik diupayakan dalam pengadaan pembukuan keuangan dilakukan secara transparan dan pembiayaan digunakan sebagaimana mestinya secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan dan Sumber pendanaan

Pendahuluan

Institusi pendidikan akan dapat berjalan dengan baik jika memiliki sistem manajemen yang yang baik pula. Adanya sumber daya manusia (SDM), pembiayaan dan sarana prasarana yang memadai akan mempermudah dalam menjalankan manajemen dalam suatu institusi atau dalam satuan pendidikan. Sekolah Dasar sebagai salah satu satuan pendidikan seharusnya juga memiliki tenaga kependidikan yang berupa kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga administratif, tenaga pustakawan, sarana berupa buku-buku berupa buku sumber pembelajaran, buku pelengkap, alat peraga pembelajaran, alat peraga untuk praktek, ATK, serta perabot yang menunjang dalam proses pembelajaran, serta prasarana berupa tanah dan bangunan, laboratorium pembelajaran, perpustakaan, lapangan olahraga. Selain itu, pembiayaan yang melingkupi dana investasi yang digunakan untuk keperluan pengadaan tanah, pengadaan bangunan, pengadaan alat pendidikan, termasuk buku-buku dan biaya operasional baik untuk personil maupun nonpersonil. Pendaanan untuk personil atau kependidikan antara lain digunakan untuk kesejahteraan dan pengembangan pengadaan bahan dan ATK, pemeliharaan pengadaan dan ATK, serta dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Dalam jurnalnya Reni

membahas tentang pembiayaan yang telah dikelola dengan baik akan memperlihatkan bahwa sekolah atau institusi tersebut telah menjalankan mekanisme atau tata kelola dengan efektif dan efisien yang mengacu pada prinsip-prinsip yang ada. Hal itu dikenal dengan *good corporate governance* (GCG).

Manajemen keuangan sangat penting dalam menyiapkan anggaran pelaksanaan pendidikan pada suatu institusi, dengan adanya dana baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun wali murid pihak institusi juga mempersiapkan manajemen keuangan yang baik. Adanya pembiayaan dan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien manajemen keuangan akan terlihat baik dan terutama anggaran bisa dilakukan secara transparan.

Pembiayaan dalam proses pendidikan merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses penyelenggaraan satuan pendidikan dasar. Mengenai kebijakan pembiayaan, tanggungjawab pembiayaan pendidikan terletak pada pemerintah pusat, pemerintah daerah dan wali murid yang ditujukan untuk memberikan pelayanan bagi siswa ataupun siswi disatuan pendidikan dasar.

Keputusan tentang pembiayaan pendidikan satuan pendidikan mempengaruhi pelayanan yang akan diberikan kepada siswa atau siswi serta bagaimana manajemen pengelolaan pembiayaan yang baik dilakukan bahkan di beberapa lembaga membuat terobosan baru guna menstabilkan keuangan suatu lembaga tersebut dengan mendirikan beberapa sektor seperti sektor makanan berupa kantin dan koperasi, sektor peternakan berupa jual beli hewan ternak atau susu perah, selain itu juga ada disektor percetakan (Oktafia, An Economic Practice Study of Islamic, 2018). Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini membahas tentang Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Khazanah Ilmu.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Khazanah Ilmu dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) berupa penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat

deskriptif dengan cara melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait, yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan bendahara sekolah.

Penelitian agar terorganisir dengan baik penelitian dilakukan dengan teknik analisis dan interpretasi secara verbal dengan tahapan mengobservasi terlebih dahulu objek yang akan diteliti, mengumpulkan data yang diperlukan, mengolah dan menyusunnya secara runtut, menggali secara rinci temuan yang ada, menganalisis dengan analisa yang sesuai dan sistematis, kemudian membuat laporan secara sistematis dari awal hingga akhir penelitian (Oktafia, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Dasar Hukum, Tujuan dan Kebijakan Umum

Pendanaan pendidikan merupakan sumber keuangan dalam penyelenggaraan institusi. Pendanaan perlu disediakan dalam proses pembelajaran yang nantinya digunakan untuk pembelian keperluan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendanaan pendidikan terdiri dari dua kata yaitu pendanaan yang berasal dari kata dana dan pendidikan. Dana sendiri diartikan sebagai uang yang disediakan yang nantinya akan digunakan untuk keperluan tertentu. Kata dana sendiri merupakan kata yang sifatnya umum, kata yang secara khusus membahas tentang uang itu sendiri merupakan biaya.

Dana pendidikan (Indra Bastian, 2015) merupakan sumber dana atau keuangan yang disediakan institusi yang nantinya akan digunakan untuk proses berjalannya suatu pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Secara khusus akan membahas yang namanya biaya pendidikan yang merupakan nilai yang perlu disediakan dalam proses pembelajaran serta dalam mengelola pendidikan disuatu institusi. Oleh karena itu, pendanaan pendidikan merupakan suatu dana atau biaya yang harus disediakan untuk pengelolaan pendidikan yang bermutu. Sedangkan biaya pendidikan merupakan cara dalam mengumpulkan dana yang diperlukan untuk keperluan pembiayaan proses pembelajaran, operasional serta pengembangan pendidikan menjadi lebih baik lagi.

“Peraturan setiap sekolah mengharuskan pengelolaan dana disusun sesuai dengan standart pembiayaan” sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007. Pedoman peraturan diatur sesuai dengan:

1. Sumber pemasukan dana, pengeluaran dana serta dana yang dikelola
2. Penggalangan dana, penyusunan serta pencairan dana
3. Pembelanjaan yang sesuai dengan proses pembelajaran merupakan tanggungjawab dan wewenang kepala sekolah
4. Pemasukan dan pengeluaran dilaporkan dalam bentuk proposal, serta penggunaan anggaran dalam proses pembelajaran dilaporkan kepada komite dan yang memiliki wewenang diatas kepala sekolah atau institusi

Penetapan anggaran belanja dalam proses pembelajaran ditetapkan kepala sekolah yang nantinya akan disetujui oleh yayasan atau institusi diatasnya. Setelah persetujuan dari atasan, penetapan pedoman tersebut disosialisasikan kepada warga sekolah untuk transparan terhadap pemasukan dan pengeluaran anggaran.

Pemerintah pusat, pemerintah daerah serta masyarakat ikut andil bertanggungjawab dalam pembiayaan pendidikan. Oleh karena itu, secara nasional pendidikan bukan hanya tanggungjawab masyarakat sendiri melainkan juga pemerintah yang mengatur pembiayaan serta bertanggungjawab dalam menyediakan pendidikan bagi masyarakat.

Kebutuhan pribadi peserta didik berupa pengeluaran untuk transportasi, seragam, buku pegangan atau tambahan, uang saku, pembelajaran tabahan atau yang lainnya merupakan tanggungjawab dari wali murid atau orangtua wali dari siswa atau siswi. Bukan hanya itu, selain untuk kebutuhan peserta didik secara pribadi, orangtua wali juga ikut andil dalam tanggungjawab anak dalam pembiayaan didalam menutupi kekurangan pembiayaan sekolah bisa berupa SPP atau sumbangan lain yang telah diatur serta disetujui oleh kepala sekolah. Berikut ini jenis pembiayaan satuan

pendidikan yang dibebankan kepada wali murid menurut Matin dalam tesis Susiana, yaitu:

1. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Yayasan atau satuan pendidikan menentukan besaran anggaran SPP yang harus dibayarkan wali murid. Spp sifatnya adalah wajib bagi wali murid untuk membiayainya, karena ketetapan dari sekolah untuk kelangsungan proses pembelajaran.

2. Sumbangan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (SBP3)

Sumbangan lain-lain dimaksudnya pada sumbangan diluar anggaran sekolah. Harapannya melalui sumbangan dari BP3 atau Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan serta PMOG atau Persatuan Orangtua Murid dan Guru dapat membantu penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan atau sekolah.

3. Sumbangan lain-lain

Dana yang dikeluarkan oleh wali murid selain yang dijelaskan pada poin satu dan dua, terdapat pembiayaan lain yang sifatnya *incidental*, untuk pembiayaan kegiatan ekstra kulikuler sesuai yang diikuti siswa atau siswi, alat-alat laborat, pembangunan gedung, dana praktek, atau yang lainnya sesuai dengan aturan yang telah disetujui oleh kepala sekolah beserta yayasan satuan pendidikan atau sekolah.

Semua pendanaan yang masuk ke satuan pendidikan atau sekolah sebaiknya dikelola dan dilaporkan secara berkala agar transparan dan akuntabel. Oleh Karena pihak lain yang memiliki perhatian atas pembiayaan pendidikan juga memiliki hak untuk mengetahui dana yang dikeluarkan untuk sekolah akan dialokasikan untuk apa.

Beberapa sumbangan sukarela biasanya ada pada satuan pendidikan atau sekolah yang diselenggarakan oleh swasta atau yayasan. Sumber dana tersebut dibagi menjadi dua bagian berupa dana pinjaman (*loan*) dan dana hibah (*grant*). Sumbangan bisa berasal dari dalam atau luar negeri yang mempunyai perhatian khusus pada dunia pendidikan serta kebudayaan. Sumbangan yang diberikan akan dialokasikan untuk mewujudkan program yang telah dicanangkan sekolah, selain itu untuk memajukan pendidikan sekolah yang memiliki tujuan melancarkan pelaksanaan dalam proses pendidikan kedepannya.

Dana dari pemerintah berupa dana BOS yang ditanggung oleh pemerintah pusat, dari pemerintah provinsi juga memiliki tanggungungan untuk dana BOS, selain itu dari kabupaten atau provinsi ada BOS pendamping. Namun dana BOS yang dikeluarkan oleh pemerintah dialokasikan untuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Khusus untuk dana Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SLTA dana operasional yang masuk untuk peserta didik dari dana BOS pemerintah provinsi, karena tidak adanya alokasi secara khusus dari pemerintah pusat dan daerah. Namun, pemerintah pusat, pemerintah provinsi serta pemerintah daerah memiliki andil dalam dana yang diberikan sekolah untuk biaya investasi.

Adanya program wajib belajar dua belas tahun yang diupayakan melalui program PIP atau Program Indonesia Pintar, baik itu formal maupun nonformal yang diprakarsai dan dilaksanakan dibawah pengawasan pemerintah pusat atau pemerintah daerah. Hal itu nantinya menjadi tanggungjawab pemerintah sebagai pelaksana. Anggaran dana yang akan didapat dari pemerintah pusat serta pemerintah daerah untuk anggaran tambahan investasi tanah yang digunakan untuk pengembangan satuan pendidikan atau sekolah menjadi taraf yang lebih atas atau internasional yang memiliki basis keunggulan lokal. Anggaran tersebut berarti bersumber dari:

1. Pemerintah pusat
2. Pemerintah daerah

3. Masyarakat

Biaya personal adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh orangtua wali selaku orangtua dari peserta didik. Biaya digunakan untuk proses pembelajaran yang akan berlangsung dan sifatnya berkelanjutan. Beban yang diberikan kepada wali murid digunakan untuk keperluan pribadi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran. Anggaran yang harus dikeluarkan wali murid berupa:

1. Sepatu
2. Seragam sekolah
3. Seragam Olahraga
4. Perlengkapan alat tulis
5. Uang saku
6. Uang transportasi
7. Dana ekstrakurikuler

Sumber dan Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan di SD Khazanah Ilmu

Hasil penelitian di SD Khazanah Ilmu pendapatan dana dapat dibagi menjadi tiga garis besar, yaitu anggaran yang bersumber dari pemerintah dan anggaran yang bersumber dari wali murid dan masyarakat.

Perencanaan pembiayaan yang bersumber dari pemerintah terdiri dari BOSREG melalui anggaran APBN, sedangkan BOSDA yang anggarannya melalui APBD. Anggaran tersebut digunakan untuk pembiayaan rutin berupa gaji pegawai, biaya operasional, langganan daya dan jasa, biaya pemeliharaan gedung, fasilitas sekolah serta alat peraga. Selain itu, anggaran dari wali murid digunakan untuk infak pengembangan sarpras, buku dan peralatan KBM, uang kegiatan siswa, uang SPP.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SD Khazanah Ilmu, seluruh anggaran yang ada dikelola sebagaimana mestinya secara efektif dan efisien. Dikelola oleh staff khusus yang ahli dalam manajemen keuangan yang bekerja sama dengan kepala sekolah dan staf keuangan yang diawasi oleh yayasan. Anggaran digunakan sesuai ketentuan delapan standart pembiayaan pendidikan yang telah di tentukan.

Pelaporan Keuangan Sekolah

Penerimaan dan pengeluaran pendanaan yang ada harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dana yang masuk dipertanggungjawabkan secara rinci dan transparan sesuai sumber dana dan pengeluaran yang digunakan untuk anggaran yang telah ditentukan.

Pelaporan keuangan dilakukan dengan cara melakukan pembukuan atas seluruh pemasukan keuangan dan pengeluaran sesuai dengan pedoman pengeluaran anggaran yang ada dibuktikan dengan adanya bukti fisik dari pengeluaran. Selain itu, pemasukan dan pengeluaran anggaran dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan yang dilaporkan setiap bulan maupun setiap tahun sesuai dengan prosedur yang ada. Selain itu juga menginformasikan kepada pendidik, tenaga pendidik dan wali murid.

Monitoring dan evaluasi Keuangan

“Monitoring merupakan proses secara rutin pengumpulan data dan memantau perubahan yang focus pada proses dan pengeluaran yang melibatkan perhitungan yang telah dilakukan dan pengamatan kualitas layanan yang diberikan telah sesuai dengan penggunaan pendanaan yang telah dianggarkan sebelumnya.”

Evaluasi merupakan proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana program telah terlaksana. Selain itu, dengan adanya evaluasi hasilnya akan digunakan untuk membuat keputusan mengenai pemasukan dan pengeluaran anggaran yang ada.

Monitoring dan evaluasi keuangan di SD Khazanah Ilmu terdeskripsi sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap bendahara secara berkala.
2. Monitoring dan evaluasi oleh yayasan dengan memantau pemasukan dan penggunaan anggaran yang ada.
3. Monitoring dan evaluasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan memantau dan mengevaluasi penggunaan dana dari BOS dan BOSDA setiap tiga bulan sekali.

Kesimpulan

Institusi akan berjalan dengan baik ketika suatu institusi atau sekolah menjalankan manajemen dengan baik. Adanya tata kelola terhadap sumber daya yang ada di sekolah yang termasuk dalam menjalankan manajemen dengan baik yang lebih dikenal dengan *good corporate governance* (GCG).

Berdasarkan uraian diatas, pembiayaan pendidikan merupakan nilai yang perlu disediakan saat proses pembelajaran serta dalam mengelola pendidikan di suatu sekolah. Adanya pembiayaan pendidikan digunakan untuk kelangsungan suatu pendidikan di sebuah institusi atau sekolah. Pelaksanaan manajemen pembiayaan di SD Khazanah Ilmu telah terlaksana dengan baik yang dapat dibuktikan dengan terealisasinya program-program yang telah dibuat.

Daftar Pustaka

- Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2015.
Nursapia. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN-SU Medan
Susiana. Tesis Pola Pengelolaan Pembiayaan Madrasah Ibtidaiyah Swasta MIS AlJihad Medan Sunggal, (Medan: Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2016).
Sutrisno Hadi. Metodologi Research. Yogyakarta : Fak.Psikologi UGM. 1990.

- Oktafia, R. Implementasi Good Corporate Governance Pada Pondok Pesantren Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 8, Nomor 1, Mei 2017.
- Oktafia, R. (2018). Poverty Alleviation : An Economic Practice Study of Islamic. Icpsuas, 345-348.